

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN S1
(Strata 1) PADA SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

ANGGRAINI SINTYA W.

NPM: 2012030026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara dengan jumlah penduduk yang termasuk kedalam golongan yang berjumlah banyak, tingkat angka kelahiran yang tinggi membuat jumlah penduduk Indonesia terus bertambah. Dengan begitu Indonesia memiliki sumber daya manusia yang banyak yang seharusnya dengan jumlah penduduk yang banyak dapat membantu Indonesia untuk menjadi Negara yang mempunyai sumber daya yang berkualitas sehingga memberikan dampak positif bagi negaranya. Tetapi sumber daya yang besar perlu mendapatkan kualitas pendidikan yang bagus, baik mulai dari pendidikan yang ditanamkan pada lingkungan rumah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan individu, karena untuk dapat mencapai pekerjaan tertentu yang paling dibutuhkan adalah ilmu, skills, pengetahuan, dan wawasan yang luas dimana itu semua bisa didapatkan jika kita berpendidikan. Apalagi sekarang ini tingkat pendidikan seseorang juga dinilai, sampai tingkat berapa seseorang melaksanakan pendidikan, bagaimana kualitas sekolah yang pernah di tempuh, berapa nilai yang didapatkan individu tersebut, dan skill apa yang dimiliki. Karena dengan ilmu dan pengetahuan serta skill yang kita punya bisa menjadi nilai tambah untuk kita mendapat pekerjaan yang bagus untuk masa depan nantinya (Dong, 2012).

Pada masa sekarang peran pendidikan sangatlah penting untuk masa depan seseorang. Kehidupan yang baik dan layak akan didapatkan ketika sudah mendapatkan sebuah pekerjaan yang berkualitas. Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentunya syarat yang paling utama adalah dilihat dari latar belakang pendidikannya, sejauh mana seseorang menamatkan pendidikan.

Kriteria pada zaman sekarang tentunya juga semakin tinggi, semakin tinggi jabatan sebuah pekerjaan maka semakin tinggi juga penilaian untuk bisa menempati posisi tersebut. Untuk itu penting sekali bagi generasi sekarang bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dilakukan bagi setiap individu dari mulai dari lahir sampai usia berapapun pasti membutuhkan pendidikan untuk menuntun kita pada kehidupan kita kelak yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi untuk bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas harus di dukung dengan kondisi ekonomi yang berkecukupan juga, karena untuk bisa menempuh pendidikan dibutuhkan biaya yang cukup besar.

Untuk menempuh pendidikan pada tingkat Strata 1 diperlukan Motivasi dan kondisi keuangan yang cukup. Karena di dalam dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan, wawasan, fasilitas dan ilmu yang diperoleh jadi diperlukan biaya untuk bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas juga.

Siswa yang bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan keinginan setiap individu karena dengan kuliah siswa bisa meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan skill yang kita miliki. Dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa “pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doctor, profesi, serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dengan demikian melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata 1 akan dapat mengembangkan kemampuan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu keinginan atau kemauan untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat seseorang akan mendorong seseorang untuk mencari informasi terkait apa yang akan dilakukan kedepannya. Begitupun minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat S1 (Strata 1). Diperlukan motivasi belajar yang tinggi, ketekunan dan keuletan untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Jenjang S1 adalah jenjang yang lebih tinggi dengan proses pembelajaran yang lebih kompleks. Motivasi belajar tersebut bisa berasal dari diri sendiri dan bisa juga berasal dari lingkungan sekitar. Siswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat S1 dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi dari diri sendiri untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Bukan hanya motivasi saja. Melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 membutuhkan biaya yang besar juga. Ketika melanjutkan pendidikan ke S1 pasti butuh biaya yang besar, perlu support biaya dari orang tua. Orang tua harus punya danayang besar untuk membiayai anak mereka sampai mendapat gelar S1. Kondisi ekonomi bisa dikatakan faktor utama yang paling bisa mendukung untuk dapat bisa menuju hal tersebut. Kondisi ekonomi menjadi masalah dan penghambat utama yang menghentikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan S1. Pada akhirnya meskipun ada motivasi dari diri sendiri tetapi tidak ada biaya menjadikan individu tersebut tidak bisa untuk melanjutkan ke jenjang S1.

Keinginan untuk bisa mendapatkan pekerjaan adalah hal yang di inginkan setiap orang terkhususnya lulusan SMA/SMK yang ada di kota Kediri. Mendapatkan pekerjaan adalah alasan utama untuk para siswa-siswi berkeinginan untuk melanjutkan ke pendidikan S1. Bahkan dalam presepsi siswa- siswi jaman sekarang kuliah inilah yang menjadi jembatan untuk bisa memperoleh pekerjaan.

Meskipun ada juga nantinya pekerjaan yang diperoleh tidak sesuai dengan bidang yang di ambil pada perguruan tinggi tersebut. “Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh perkerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia” (Amalia Nurjannah, 2021).

Keluarga dengan keadaan ekonomi tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Berbeda dengan orang tua yang keadaannya rendah cenderung kurang dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan anaknya dan dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tersebut akan memiliki semangat belajar yang rendah dan tidak reaktif sehingga hasil belajar pun kurang maksimal. Jika semakin tinggi pendidikan orang tua semakin berkualitas perhatian yang diberikan kepada anaknya, semakin sibuk orang tua dalam pekerjaan semakin sedikit perhatian yang diberikan kepada anaknya (Dewi et al., 2021).

Meskipun sekarang ini banyak sekali jalur yang bisa ditempuh untuk bisa masuk ke pendidikan S1 contohnya melalui jalur prestasi atau biasa disebut beasiswa dengan berbagai macam program yang diberikan. Tetapi beasiswa juga tidak sepenuhnya menjamin apakah bisa seseorang dapat menempuh pendidikan S1 tanpa biaya.

Dari observasi yang dilakukan di SMK PGRI 3 serta wawancara kepada siswa peneliti mengetahui bahwa sebagian besar keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 masih ada tetapi ada sebagian siswa yang memang kurang didukung dari latar belakang ekonomi orang tuanya, serta beberapa siswa memang tidak mempunyai motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1. Serta berdasarkan hasil wawancara dari waka kesiswaan juga menyebutkan bahwa tahun 2022 siswa yang

lulus dari SMK PGRI 3 Kediri hanya 35% saja yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.

Sehingga dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk bisa meneliti masalah ini yaitu “pengaruh motivasi belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang adanya motivasi terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pada siswa SMK PGRI 3 Kediri. Hal tersebut menjadi permasalahan apakah motivasi sangat berpengaruh terhadap minat untuk menentukan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.
2. Kurang adanya dukungan dari kondisi ekonomi orang tua sehingga akan mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.
3. Kurang ada motivasi dan kondisi ekonomi orang tua yang mendukung untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pada siswa SMK PGRI 3 Kediri.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya masalah yang ingin penulis teliti sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti semua aspek masalah yang ada. Sehingga penelitian ini akan memfokuskan kepada masalah inti yaitu Motivasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Orang Tua yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1).

Atas dasar perincian identifikasi masalah diatas, maka dapat dijabarkan pembatasan masalah meliputi:

1. Peneliti ini mengkaji permasalahan yang mempengaruhi motivasi belajar dan kondisi ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.
2. Tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah SMK PGRI 3 Kediri.
3. Responden yang menjadi penelitian ini adalah siswa – siswi SMK PGRI 3 Kediri tahun 2023/2024 yang berjumlah 98 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri?
2. Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) dari faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri yaitu motivasi belajar dan kondisi ekonomi orang tua.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penilaian ini adalah manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu masukan atau saran guna meningkatkan motivasi terhadap siswa siswi yang ada di SMK PGRI 3 Kediri untuk dapat menyadari bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dapat tumbuh kembali.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri tahun 2023/2024.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mendorong siswa siswi untuk lebih meningkatkan motivasi terhadap dunia pendidikan khususnya untuk terus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi,serta untuk membuat siswa menyadari bahwa untuk melanjutkan pendidikan bisa melalui jalur prestasi atau beasiswa sehingga bagi siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya kurang dapat belajar untuk meningkatkan dibidang akademik untuk mempermudah melanjutkan pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nurjannah. (2021). Pengaruh metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Tarbiyah Islamiyah*, 6, 71–84.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Apriani Y.G.D, P. S. F. M. D. (2020). Hubungan Penghasilan Orang Tua Dengan Motivasi. *Medika Usada*, 3, 55–60.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i1.5851>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Damanik, R., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, 2(1), 25–41. <https://journals.usm.ac.id/index.php/JMP/article/view/6751>
- Dewi, A. S., Ariani, P., & Dianah, A. (2021). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Ekobis Syariah*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10047>

- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dong, Z. (2012). No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона, Kolisch 1996*, 49–56.
- Ernanda, D. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6*, 2–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/338>
- Fadillah, A., Sujana, S., & Sukartaatmadja, I. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 53.
<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.229>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
<https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>
<http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>
<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766>
<https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
<https://doi.org/>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghazali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15–26.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode

- Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
<https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>
- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signat
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mahendra, K. P., & Indriyani, R. (2018). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Cv Mitra Perkasa Utomo. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2016), 2. publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/download/7800/7033%0A
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 217–226.
<https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Pradifta, R. M., Diana, N., & Mawardani, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019).

- Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 177–193. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.241>
- SIAHAAN, W. A. A. (2020). *dafpus bab 4 kondisi eko 2.pdf*.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 453–469. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Tasrim, T., & Elihami, E. (2020). Motivasi Kerja Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.328>
- Taufik, S., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8486>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi

(Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>